

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Biaya Operasional, Rasio Kecukupan Modal, Pembiayaan Simpanan dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah Periode 2015–2024” ditulis oleh Ima Maulidatus Shofiyah dengan NIM. 1860401222070 dan Pembimbing Bapak Galih Pradananta, M.Si.

Kata Kunci: BOPO, CAR, FDR, NPF, ROA, Kinerja Keuangan, Bank BCA Syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif dengan meningkatnya total aset Bank Umum Syariah (BUS). Bank BCA Syariah sebagai salah satu BUS yang berkembang dengan pertumbuhan aset sebesar Rp 16,64 triliun. Kinerja keuangan bank syariah diukur melalui *Return on Asset* (ROA). Namun, pertumbuhan aset yang seharusnya dapat meningkatkan ROA, menjadi tidak berjalan searah. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank, meliputi tingkat biaya operasional (BOPO), rasio kecukupan modal (CAR), pembiayaan simpanan (FDR) dan pembiayaan bermasalah (NPF).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Biaya Operasional (BOPO), Rasio Kecukupan Modal (CAR), Pembiayaan Simpanan (FDR), dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank BCA Syariah periode 2015–2024, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi bank, dengan total 40 sampel selama periode 2015–2024 menggunakan teknik *sampling jenuh* (sensus). Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, artinya semakin efisien pengelolaan biaya operasional maka semakin tinggi keuntungan bank; (2) Rasio Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, karena modal yang besar cenderung digunakan sebagai cadangan risiko dan bukan untuk kegiatan produktif; (3) Pembiayaan Simpanan (FDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA, karena bank lebih mengutamakan kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan dan menjaga likuiditas; (4) Pembiayaan Bermasalah (NPF) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA, karena Bank BCA Syariah mampu menjaga kualitas pembiayaan di bawah batas 5%; (5) Secara simultan, BOPO, CAR, FDR, dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank BCA Syariah periode 2015–2024.

ABSTRACT

Thesis entitled “The Effect of Operational Cost Levels, Capital Adequacy Ratio, Deposit Financing, and Non-Performing Financing on the Financial Performance of Bank BCA Syariah for the Period 2015–2024” written by Ima Maulidatus Shofiyah with Student ID No. 1860401222070 and supervised by Mr. Galih Pradananta, M.Si.

Keywords: BOPO, CAR, FDR, NPF, ROA, Financial Performance, Bank BCA Syariah.

The development of Islamic banking in Indonesia shows positive growth with an increase in the total assets of Sharia Commercial Banks (BUS). Bank BCA Syariah as one of the BUS tha has seen its assets grow by Rp 16.64 trilliont. The financial performance of banks is generally measured by the Return on Assets (ROA) ratio. However, asset growth, which should have boosted ROA, did not go hand in hand with it. Therefore, an in-depth analysis of the factors that affect the financial performance of banks is needed, including the cost of operations (BOPO), capital adequacy ratio (CAR), deposit financing ratio (FDR), and non-performing financing (NPF).

This study aims to analyze the effect of the Operating Cost Ratio (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Deposit Financing Ratio (FDR), and Non-Performing Financing (NPF) on the financial performance (ROA) of Bank BCA Syariah for the period 2015–2024, both partially and simultaneously.

This study uses a quantitative approach with an associative research type. The data used is secondary data in the form of Bank BCA Syariah's quarterly financial reports published on the bank's official website, with a total of 40 samples during the 2015–2024 period using a saturated sampling technique (census). Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of SPSS version 26.

The results of the study show that: (1) The Operational Cost Ratio (BOPO) has a negative and significant effect on ROA, meaning that the more efficient the management of operational costs, the higher the bank's profits; (2) The Capital Adequacy Ratio (CAR) has a negative and significant effect on ROA, because large amounts of capital tend to be used as risk reserves rather than for productive activities; (3) Deposit Financing Ratio (FDR) has no effect and is not significant on ROA, because banks prioritize prudence in financing distribution and maintaining liquidity; (4) Non-Performing Financing (NPF) has no effect and is not significant on ROA, because Bank BCA Syariah is able to maintain financing quality below the 5%; (5) Simultaneously, BOPO, CAR, FDR, and NPF have a positive and significant effect on the financial performance (ROA) of Bank BCA Syariah for the period 2015–2024.